

MENEROPONG SANTRI PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DALAM MENINDAK LANJUTI LIFE SKILL SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL FALAH AL MUTTAQIN DESA SUMBERPUCUNG MALANG

Zulfan Syahansyah

zulfan@alqolam.ac.id

Pascasarjana Universitas Al-Qolam Malang Jawa Timur

Abstrak

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan :(1) bagaimana pesantren menindaklanjuti prestasi akademik dan non akademik santri setelah penetapan life skill.(2) Bagaimana kontribusi santri dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik setelah penetapan life skill di pesantren. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi dari alumni Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin yang sudah melakukan pengabdian kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan tindaklanjut prestasi akademik dan non akademik dan konstrubusi santri setelah penetapan life skill.

Kata Kunci : Akademik, Non Akademik, Life skill

Abstract

This qualitative descriptive research aims to explain: (1) how Islamic boarding schools follow up on the academic and non-academic achievements of students after determining life skills. (2) How students contribute to developing academic and non-academic achievements after determining life skills in Islamic boarding schools. Data was collected through interviews, observation and documentation methods from alumni of the Nurul Falah Al Muttaqin Islamic Boarding School who had served and then analyzed descriptively. The results of this research show the follow-up to academic and non-academic achievements and student construction after determining life skills.

Keywords: Academic, Non-Academic, Life skills

Latar Belakang

Peranan pendidikan sangat penting dalam memotivasi pembentukan nilai-nilai baik atau buruknya pribadi manusia dalam berhubungan, bertindak, bersikap, dan berpikir. Pendidikan yang utama dimulai dari rumah, lalu dilanjutkan di sekolah atau tempat pendidikan lainnya seperti pesantren (Mubiarto & Syarifuddin, 2021). Harapan besar setelah proses pendidikan prestasi akademik dan non akademik dilalui akan terjadi

perubahan di dalam diri individu baik dari segi kepribadian, sikap, pengetahuan, keterampilan serta dengan pendidikan juga akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Rahman dkk., 2020).

Standar kelulusan adalah merupakan salah satu standar penting yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003. Proses kelulusan adalah proses kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik yang dinamakan alumni (Badrudin, 2014). Alumni merupakan unsur terpenting dalam melakukan evaluasi melalui pendataan sehingga bisa bersinergi antara pendidikan yang telah diberikan dan output hasil didikan agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (S. Rahayu & Sekolah Tinggi Teknologi Garut, 2019). Setelah diberikannya bekal pendidikan untuk santri berupa prestasi akademik dan non akademik Sehingga harapannya menghasilkan output yaitu alumni yang berkualitas yang bisa berinteraksi dan berkontribusi dengan masyarakat luas.

Sebuah lembaga pendidikan baik sekolah maupun pesantren akan memperoleh keuntungan dengan adanya hubungan yang baik dengan alumni, dimana lembaga tersebut bisa menjaring berbagai informasi dari para alumni termasuk kontribusi para alumni yang diberdayakan untuk pengelolaan lembaga pendidikan secara langsung di lembaga pendidikan sendiri ataupun ditempatkan untuk mengembangkan di lembaga pendidikan lain. Alumni merupakan produk akhir yang dihasilkan lembaga perguruan tinggi atau lembaga lain seperti pesantren, keberadaan alumni memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas dan eksistensi dari lembaga pendidikan yang meluluskannya. Oleh sebab itu, upaya strategis dalam rangka memperhatikan keberadaan alumni ini harus dilakukan, karena selain menjadi sasaran mutu sebuah lembaga pendidikan, alumni juga menjadi media evaluasi dan tolak ukur kesuksesan sebuah lembaga pendidikan (Hilendria dkk., 2019).

Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin berada di sebuah desa yang berada di barat ibu kota Kabupaten Malang, tepatnya Desa Sumberpucung yang didirikan pada tahun 2013. Dalam pengembangan strategi dakwah Islamiyah pada suatu hari muncul ide bagaimana dakwah akhlaq dan aqidah Islamiyah ala *Ahlussunnah Wal Jama'ah* ini bisa di syiarkan pada masyarakat khususnya di Desa Sumberpucung. Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin telah melahirkan banyak alumninya, baik yang mengabdikan di almamaternya atau yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bahkan berkiprah ke masyarakat luas untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : meneropong santri prestasi akademik dan non akademik dalam menindaklanjuti penetapan life skill santri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Yang mana penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dan suatu data yang mengandung makna sebenarnya. Dengan tujuan untuk menggambarkan suatu permasalahan dengan jalan mengumpulkan data kemudian

menyusun, mengklasifikasi dan menganalisisnya. Penelitian ini dilaksanakan di pesantren Nurul Falah Al Muttaqin.

Subjek penelitiannya adalah Pengasuh Pondok Pesantren, Dewan Ustadz dan Ustadzah, Alumni dan Santri yang ada di pesantren. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap termasuk arsip- arsip dan dokumentasi yang berkaitan dengan tindak lanjut pendidikan prestasi akademik dan non akademik santri. Selanjutnya, ada proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil dari penelitian atau familiar dengan sebutan analisis data. Pada penelitian ini teknik analisis data memiliki urutan antara lain, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

PEMBAHASAN

1. Pendidikan prestasi akademik dan non akademik santri pesantren Nurul Falah Al Muttaqin

a. Pendidikan Akademik Santri Nurul Falah Al Muttaqin

Perencanaan pendidikan prestasi akademik santri di pesantren Nurul Falah Al Muttaqin telah dimulai sejak penerimaan santri baru. Dalam penerimaan santri baru, pesantren membentuk kepanitiaan yang terdiri dari para guru dan pengurus. Setiap santri baru yang masuk ke Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin, hampir 60 % berasal dari kalimantan, kemudian sisanya berasal dari Jawa. Para santri yang akan mendaftar di Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin harus mengikuti beberapa tes antara lain tes bacaan Al-Quran berserta ilmu tajwidnya dan ilmu pengetahuan agama. Hasil dari tes tersebut nantinya akan digunakan untuk menentukan kelas para santri.

Pendidikan prestasi akademik santri di Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin dilaksanakan setiap hari dalam berbagai kegiatan. Pondok pesantren ini adalah tipe Salafiah, sehingga materi yang diajarkan berupa kitab kuning yang harus dihafalkan dan dipahami maknanya oleh para santri untuk kemudian dapat diplikasikan didalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi dalam pembelajaran ini dilaksanakan setiap minggu atau setelah semua materi disampaikan. Tes yang digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran ini berupa tes lisan maupun tulisan untuk mengetahui sejauh mana santri menguasai materi yang telah diajarkan. Target yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran ini adalah santri dapat membaca kitab kuning sesuai dengan kurikulum Salafiah dan bisa mengamalkan isi kitab kuning didalam kehidupan sehari-hari.

Selain melalui kegiatan pembelajaran dikelas, pendidikan prestasi akademik santri juga dibentuk melalui pembiasaan pembiasaan kegiatan sehari-hari dimulai sejak santri bangun tidur hingga menjelang tidur. Setiap hari para santri dibiasakan untuk bangun pukul 03.00 WIB untuk melaksanakan Shalat Tahajud. Kegiatan ini melatih mental santri untuk bangun pada malam hari dan beribadah lebih khusus'.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sholat Subuh berjamaah dan belajar belajar membaca Al Qur'an (MPQ) sampai 05.30. Pada pagi harinya sekitar pukul 08.30 WIB – selesai para santri dibiasakan untuk mengerjakan sholat Dhuha. Kegiatan ini dimaksudkan agar para santri terbiasa mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Sholat fardhu berjamaah menjadi agenda wajib yang harus diikuti setiap santri yang tidak berhalangan. Setelah selesai melaksanakan sholat Magrib, semua santri dibiasakan untuk melakukan kegiatan wirid agar senantiasa mengingat Allah SWT dalam dzikir.

b. Pendidikan Non Akademik Santri Nurul Falah Al Muttaqin

Salah satu misi dari pesantren Nurul Falah Al Muttaqin adalah membentuk santri yang mandiri melalui pendidikan non akademik. Dalam membentuk santri mandiri tersebut tercermin dalam kegiatan non akademik para santri sehari-hari yang dibiasakan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang tua. Setiap santri yang masuk di pesantren ini tidak dikenakan biaya apapun atau gratis sebab para pengurus pesantren berharap agar para santri tidak membebani orang tua dalam menuntut ilmu. Bahkan, pesantren memiliki program keahlian khusus agar santri memiliki kemandirian ekonomi.

Pendidikan non akademik melalui program keahlian di pesantren Nurul Falah Al Muttaqin terdiri dari program kewirausahaan, pertanian dan peternakan. Program-program tersebut bertujuan untuk melatih bakat dan untuk memenuhi kebutuhan para santri. Setiap hari Jumat, para santri mendapatkan waktu libur sehingga mereka dapat fokus pada pekerjaannya masing-masing. Santri dituntut bekerja secara gigih untuk membekali hidup mereka setelah lulus dari pesantren.

Program kewirausahaan pesantren bergerak dibidang penjualan ATK dan makanan. Program kewirausahaan di pesantren untuk santri perempuan diajarkan untuk membuat berbagai olahan makanan seperti kue, gorengan, snack dan lain-lain yang kemudian dijual dikantin pesantren atau dijual berdasarkan permintaan konsumen. Program pertanian dan program peternakan sampai saat ini masih didominasi oleh santri laki-laki. Para santri laki-laki dibentuk menjadi dua kelompok sesuai minat dan bakatnya. Kelompok santri yang masuk dalam program pertanian bertugas menanam sayur-sayuran, padi dan jagung dikebun. Sedangkan kegiatan kelompok santri dalam program peternakan adalah beternak kambing dan ayam. Kemudian, semua penghasilan dari program-program tersebut akan di alokasikan untuk mengembangkan kewirausahaan masing masing dan dibagi rata untuk semua anggotanya.

2. Meneropong Tindak Lanjut Setelah Penetapan Life Skill Santri Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin

Pendidikan Islam di pesantren harus disesuaikan dengan kebutuhan masa kini dan kemajuan teknologi. Tentunya pimpinan dan para pengurus pesantren, khususnya para guru, harus senantiasa melakukan upaya untuk menghasilkan lulusan atau alumni yang berkualitas. Selalu mempertimbangkan bagaimana beradaptasi dengan perubahan zaman dengan mengembangkan kurikulum yang sesuai pada peraturan perundang-undangan yang relevan serta menghasilkan lulusan atau alumni yang akan memberikan kontribusi signifikan bagi penyelenggaraan pendidikan Islam di masa depan (Damanhuri dkk., 2013).

a. Tindak Lanjut Setelah Penetapan Life Skill Santri Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin

Ketentuan hasil evaluasi dalam rapat pengurus pondok pesantren di penghujung tahun ajaran menjadi landasan dalam perencanaan pengelolaan santri dan alumni yang sudah mendapatkan pendidikan akademik dan non akademik di Pondok Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin. Rencana kebutuhan santri dan alumni Pondok Nurul Falah Al Muttaqin yang akan direkrut dan ditempatkan pada program pengabdian dipilih berdasarkan hasil rapat yang dihadiri oleh dewan guru dan pimpinan pondok pesantren. Kriteria seleksi ditentukan berdasarkan hasil prestasi akademik dan non akademik serta potensi keterampilan yang dimiliki alumni.

Berdasarkan latar belakang pendidikan dan bakatnya, alumni Pondok Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin saat ini ditempatkan pada unit kerja yang berbeda-beda sesuai potensi yang sesuai dengan alumni yang telah ditetapkan. Alumni ditempatkan berdasarkan kemampuan akademik dan non akademik di setidaknya empat departemen berbeda. Yang pertama adalah sebagai guru di Pondok Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin yang diperuntukkan mengajar di SD, SMP, dan MA. Kedua, berperan sebagai pengajar asrama (musyrif), bertugas mengawasi kegiatan ekstrakurikuler siswa di asrama SD, SMP, dan MA. Ketiga, sebagai asisten administrasi yang berperan mendukung guru dan staf dalam administrasinya. Keempat, sebagai pegawai unit bisnis seperti kewirausahaan jual ATK atau kebutuhan santri, ada juga yang sebagai pengelola peternakan dan pertanian untuk mengembangkan kewirausahaan yang ada di pesantren Nurul Falah Al Muttaqin.

b. Kontribusi Alumni Setelah Penetapan Life Skill Terhadap Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin

Tanpa dukungan sistem dalam pola manajemen, kontribusi alumni terhadap suatu lembaga pendidikan baik universitas maupun pesantren tidak akan berfungsi maksimal. Oleh karena itu, diperlukan peran manajemen agar alumni dapat memberikan hasil yang berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan lembaga.

Tugas administratif dalam manajemen sekolah telah klasifikasikan menjadi beberapa kategori oleh para ahli manajemen. Berdasarkan penegasan tersebut, kelima proses tersebut yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan evaluasi (*evaluating*) (Nata, 2017).

Pengelolaan kontribusi alumni Pondok Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin dalam seluruh kegiatannya, ada dalam pengawasan pengasuh pesantren. Kontribusi alumni dalam pengembangan kegiatan-kegiatan kepesantrenan menjadi langkah penting dalam rangka penilaian terhadap alumni dalam masa pengabdianannya. Pengawasan dilakukan dengan dua arah yaitu, Pertama pengawasan sistem (*top down*) dari atasan ke bawahan dimana pimpinan pesantren selaku pemilik wewenang tertinggi dalam organisasi pesantren dan dewan jajaran guru yang ditentukan pesantren langsung mengawasi jalannya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para alumni seperti: Kegiatan para alumni dalam praktik kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, kegiatan keorganisasian santri, pengelolaan kegiatan jualan untuk kebutuhan masyarakat sekitar pesantren dan santri, pengelolaan di satuan pendidikan tingkat SD unit kegiatan ekonomi pesantren sebagai sarana dalam melatih jiwa wirausaha (*interpreneurship*), pengelolaan perjalanan peternakan, pertanian dan kegiatan keadministrasian di tata usaha. Kedua pola pengawasan sistem (*bottom up*) yaitu kondisi bawahan memberikan masukan dan laporan perkembangan kegiatan yang sedang dilaksanakan kepada atasan selanjutnya dijadikan catatan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan tersebut. Monitoring dan evaluasi dalam sebuah kegiatan adalah suatu hal yang wajib, khususnya dalam manajemen sumber daya manusia, monitoring dan evaluasi kerja akan mempengaruhi terhadap peningkatan motivasi kerja terhadap SDM dalam mengerjakan tugasnya, dan sebaliknya ketika tidak adanya monitoring dan evaluasi, maka pelaksanaan manajemen akan berjalan kurang baik dalam pencapaian tujuan suatu lembaga (Santosa, 2020).

Pengelolaan kegiatan lain yang dilaksanakan oleh alumni di Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin sangat dirasakan manfaatnya oleh pihak almamaternya, program-program kegiatan pesantren dapat berjalan sesuai dengan perencanaan di awal tahun pelajaran tidak terlepas dari kontribusi mereka dalam mengawal dan melaksanakannya. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan para alumni selama masa pengabdianannya antara lain: Kegiatan mengajar di kelas (KBM), pengelolaan kewirausahaan, pertanian dan peternakan yang ada di pesantren akan mengalami kemajuan yang signifikan.

Penghargaan alumni (*alumni awards*) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sebuah lembaga atau institusi yang diberikan kepada para alumni yang banyak berkiprah, berkontribusi, memiliki dedikasi tinggi yang telah diraihinya terhadap kemajuan lembaganya dengan cara memberikan (*awards*) penghargaan kepada para alumni yang terpilih. Penghargaan alumni (*alumni awards*) dilakukan sebagai bentuk motivasi bagi para alumni yang lain agar mereka dapat juga

berperan lebih aktif dalam memberikan manfaat di masyarakat (Saipuddin & Sa'diyah, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan kesimpulan terkait tindak lanjut prestasi akademik dan non akademik setelah penetapan life skill santri terhadap Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin dapat dilakukan dengan tahapan proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*leading*), pengendalian (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*). Pemberdayaan alumni di Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin sudah dilakukan secara baik, di mana para alumni diamanahkan sesuai dengan kualifikasi latar belakang pendidikan dan *skill* yang mereka miliki. Terdapat beberapa titik lokasi yang menjadi pengabdian para santri dan alumni berdasarkan kemampuan akademik dan non akademik.

Pengelolaan kontribusi alumni Pondok Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin dalam seluruh kegiatannya, ada dalam pengawasan pengasuh pesantren. Pengawasan dilakukan dengan dua arah yaitu, Pertama pengawasan sistem (*top down*) dan yang kedua pengawasan sistem (*bottom up*). Pengelolaan kegiatan lain yang dilaksanakan oleh alumni di Pesantren Nurul Falah Al Muttaqin sangat dirasakan manfaatnya oleh pihak almamaternya, program-program kegiatan pesantren dapat berjalan sesuai dengan perencanaan di awal tahun pelajaran tidak terlepas dari kontribusi mereka dalam mengawal dan melaksanakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, b. (2014). *Manajemen peserta didik* (1 ed.). Indeks.
- Damanhuri, a., mujahidin, e., & hafidhuddin, d. (2013). Inovasi pengelolaan pesantren dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. *Ta'dibuna: jurnal pendidikan islam*, 2(1), 17.
- Hilendria, b. A., junaidi, l. T., effendi, l., & astuti, w. (2019). Eksistensi dan peran alumni dalam menjaga kualitas mutu jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram. 18(2), 17.
- Mubiarto, a. N., & syarifuddin, s. (2021). Motivasi kepemimpinan dalam lembaga pendidikan *Alkhair journal :management, education, and law*, 1(1), 41.
- Nata, a. (2017). *Ilmu pendidikan islam* (4 ed.). Kencana.
- Rahayu, s. & sekolah tinggi teknologi garut. (2019). Perancangan sistem informasi geografis pemetaan sebaran alumni. *Jurnal algoritma*, 15(2), 113-119.



- Rahman, k. (2021). Menyoal peran alumni (analisis manajemen pemberdayaan alumni uin khas jember). *Fenomena*, 20(2), 189–208.
- Saipuddin, & sa'diyah, m. (2021). Perencanaan pengembangan alumni pendidikan islam di ma'had bina tahfidzindonesia. *Rayah al-islam*, 5(02), 542–559.
- Santosa, s. (2020). *Manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu perguruan tinggi universitasdarussalam gontor*. 9, 8.